

**SKRIPSI**

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA  
STRAWBERRY PADA PETANI STRAWBERRY  
DI DESA SEMBALUN BUMBUNG**

Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana (SI)



Oleh

**SRI KANDI YULIARITA**

**NIM.218110067**

**KONSENTRASI KEBIJAKAN PUBLIK  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA  
STRAWBERRY PADA PETANI STRAWBERRY  
DI DESA SEMBALUN BUMBUNG**

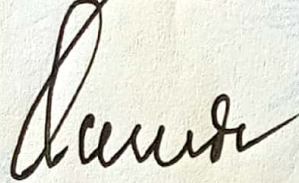
Oleh :

**SRI KANDI YULIARITA**

Untuk memenuhi ujian skripsi  
Tanggal 7 Februari 2022

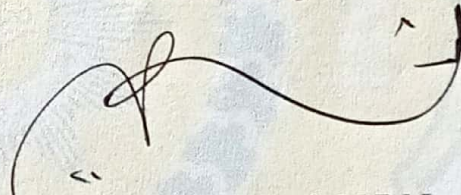
Menyetujui  
**Pembimbing**

**Pembimbing I**



Drs. Mintasrihardi, M.H  
NIDN. 0830016101

**Pembimbing II**



Abdul Hafiz, S.Sos.I, M.Pd.I  
NIDN. 0810097105

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Administrasi Publik**



Rahmad Hidayat, S.Ap., M.AP.

NIDN : 0822048901

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA  
STRAWBERRY PADA PETANI STRAWBERRY  
DI DESA SEMBALUN BUMBUNG**

Oleh :

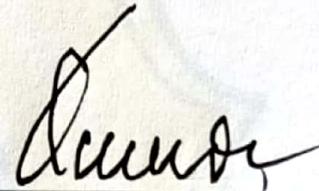
**SRI KANDI YULIARITA**

**218110067**

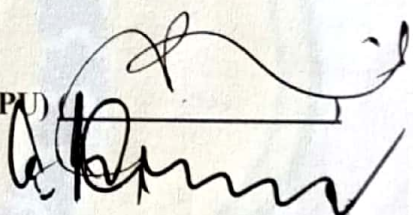
Telah dipertahankan di depan penguji  
Pada Tanggal 7 Februari 2022  
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim Penguji

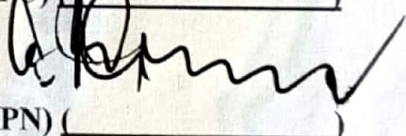
1. **Drs. Mintasrihardi, M.H**  
NIDN. 0830016101

(PU) 

2. **Abdul Hafiz, S.Sos.I, M.Pd.I**  
NIDN. 0810097105

(PU) 

3. **Drs. H. Abdurrahman, M.M**  
NIDN. 0804116101

(PN) 

**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**Dr. H. Muhammad Ali, M.Si**

**NIDN. 0806066801**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Kandi Yuliarita

Nim : 218110067

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik, baik di UNIVERSITAS MUHAMMIDIYAH MATARAM maupun diperguruan tinggi lainnya, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (SARJANA) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 Ayat 2 dan pasal 70).

Mataram, 07 Februari 2022



Sri Kandi Yuliarita  
218110067



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Kandi Yuliarita  
NIM : 218110067  
Tempat/Tgl Lahir : Sembalun, 08 April 2000  
Program Studi : Administrasi Publik  
Fakultas : FISIPOL  
No. Hp : 087 865 081 227  
Email : [srikandiyuliarita@gmail.com](mailto:srikandiyuliarita@gmail.com)

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis\* saya yang berjudul :

Strategi Pengembangan Agrowisata Strawberry di ~~Pesa~~ Pada Petani Strawberry  
Di Desa Sembalun Bumbung

**Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 36%**

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis\* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 23 Februari .....2022  
Penulis



Sri Kandi Yuliarita  
NIM. 218110067

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A. *pf*  
NIDN. 0802048904

\*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Kandi Yuliarita  
NIM : 218110067  
Tempat/Tgl Lahir : Sembalun, 08 April 2000  
Program Studi : Administrasi Publik  
Fakultas : FISIPOL  
No. Hp/Email : 087 865 081 227  
Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  Tesis  .....

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Strategi Pengembangan Agrowisata Strawberry Pada Petani Strawberry Di Desa Sembalun Bumbung

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 23 Februari 2022  
Penulis



Sri Kandi Yuliarita  
NIM. 218110067

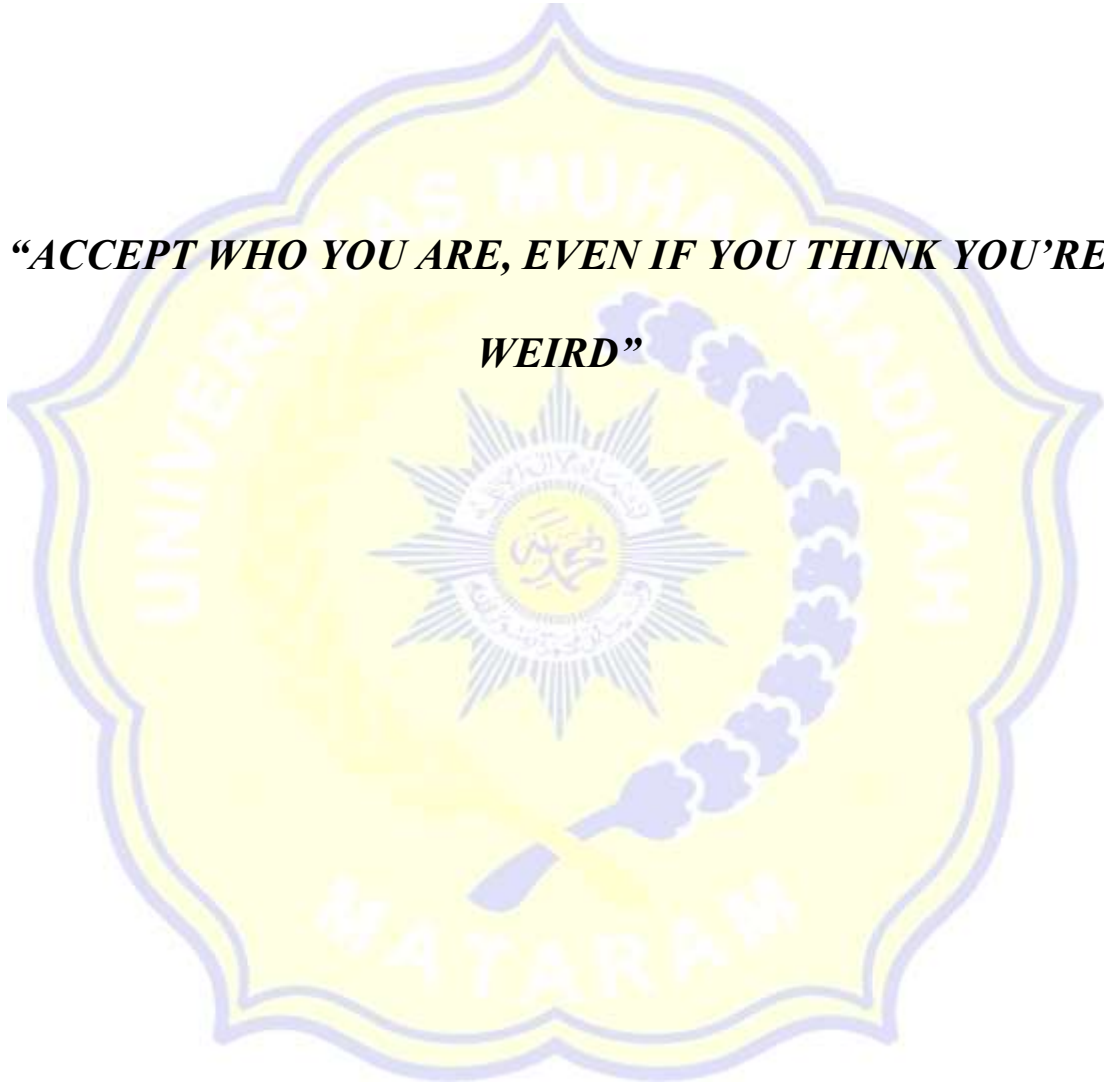
Mengetahui,  
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT




Iskandar, S.Sos., M.A.  
NIDN. 0802048904

**MOTTO**

***“ACCEPT WHO YOU ARE, EVEN IF YOU THINK YOU’RE  
WEIRD”***



**HALAMAN PERSEMBAHAN**

The background features a large, semi-transparent watermark logo of Universitas Satara. The logo is a shield-shaped emblem with a yellow center and a purple border. It contains a central sunburst, a banner with Arabic calligraphy, and the text 'UNIVERSITAS SATARA' and 'SATARA' in a stylized font.

**Karya Tulis Ilmiah Ini Kupersembahkan Kepada  
Kedua Orangtua Tercinta, Keluarga, Guru, Sahabat  
Dan Semua Pihak Yang Telah Bertanya  
“Kapan Sidang?”, “Kapan Wisuda?”,  
“Kapan Nyusul?” Dan Lain Sebagainya,  
Kalian Adalah Salah Satu Alasanku Segera Menyelesaikan  
Tugas Akhir Ini.**



## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Strategi Pengembangan Agrowisata Strawberry Pada Petani Strawberry Di Desa Sembalun Bumbung”** sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan studi program (S1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Skripsi skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang selalu mendukung penulis baik moril dan materil. Maka dengan ketulusan hati, saya selaku penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Dr. H. Arsyad Abdul Gani, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Dr. H. Muhammad Ali, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Rahmad Hidayat, S.AP. M.AP selaku Ketua Prodi Program Studi Ilmu Administrasi Publik.
4. Drs. Mintasrihardi, S.H. selaku Dosen Pembimbing I.
5. Abdul Hafiz, S.Sos.I., M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing II

6. Orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan moril dan materil bagi penulis. Semoga Tuhan Meridhoi apa yang telah bapak–ibu lakukan dan perjuangkan untuk saya.
7. Untuk teman-teman yang selalu mendampingi dan memberikan dukungan.

Mohon maaf atas segala kekurangan dalam skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh masih jauh dari kesempurnaan sehingga saran dan masukan yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat penulis hargai. Akhir kata penulis menaruh harapan semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi semua pihak.

Wassalamualaikum warrahmatullahi wabarokatuh.

Mataram, 08 Desember 2021

Sri Kandi Yuliarita

218110067

## **STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA STRAWBERRY PADA PETANI STRAWBERRY DI DESA SEMBALUN BUMBUNG**

Sri Kandi Yuliarita<sup>1</sup>, Abdul Hafiz<sup>2</sup>, Mintasrihardi<sup>3</sup>  
Mahasiswa<sup>1</sup>, Pembimbing<sup>2</sup>, Pembimbing Utama<sup>3</sup>

Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram

### **ABSTRAK**

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Sembalun Bumbung Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur. Dengan tujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan petani strawberry dalam mengembangkan agrowisata strawberry di Desa Sembalun Bumbung serta faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangannya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, matrik IFAS, matrik EFAS dan matrik SWOT.

Hasil penelitian ini menunjukkan strategi yang digunakan petani strawberry hampir sama yaitu dengan media promosi yang menggunakan media sosial, banner atau pamflet. Tidak hanya itu, para petani juga memberikan kenyamanan dengan menyediakan fasilitas umum dan memberikan rasa aman kepada pengunjung. Faktor internal yang mempengaruhi pengembangan agrowisata strawberry di Desa Sembalun Bumbung antara lain panorama, tiket masuk, fasilitas pengawasan, lokasi usaha, akses jalan, promosi yang kurang optimal dan modal usaha yang belum memadai, serta tingkat kebersihan yang belum maksimal. Faktor eksternal yang mempengaruhi pengembangan agrowisata strawberry di Desa Sembalun Bumbung adalah preferensi wisatawan mengunjungi objek wisata alam, peningkatan kunjungan akhir pekan, pengembangan keterampilan, kemampuan petani, kerjasama dengan pihak lain, wisatawan yang ingin mengunjungi destinasi wisata baru, munculnya berbagai jenis wisata pertanian dan tingkat persaingan yang tinggi. Strategi alternatif yang diperoleh melalui Hasil analisis matriks SWOT terdiri dari enam alternatif strategi: memperbanyak spot foto yang unik dan khas, membuat acara pada saat akhir pekan, membuat tim khusus promosi, membuat tim khusus keamanan dan kebersihan, meningkatkan mutu pelayanan dan fasilitas, serta melakukan kerjasama dengan berbagai pihak untuk membuat acara.

**Kata Kunci: Strategi, pengembangan, agrowisata strawberry**

# STRATEGY FOR DEVELOPMENT OF STRAWBERRY AGRO-TOURISM ON STRAWBERRY FARMERS IN SEMBALUN BUMBUNG VILLAGE

Sri Kandi Yuliarita<sup>3</sup>, Mintasrihardi<sup>2</sup>, Abdul Hafiz<sup>3</sup>  
Student<sup>1</sup>, First Consultant<sup>2</sup>, Second Consultant<sup>3</sup>

Public Administration Study Program Faculty of Social and Political  
Sciences  
Muhammadiyah University of Mataram

## ABSTRACT

This research was conducted in Sembalun Bumbung Village, Sembalun District, East Lombok Regency. This study aimed to know the strategies used by strawberry farmers in developing strawberry agro-tourism in Sembalun Bumbung Village and supporting and inhibiting factors in its development. This study used a qualitative technique with a phenomenological approach for its research. Interviews, documentation, and observation were used as data gathering strategies. Data reduction, data presentation, conclusion drawing, IFAS matrix, EFAS matrix, and SWOT matrix were among the data analysis methodologies employed. According to this study, strawberry farmers adopt a similar method: promotional tools such as social media, banners, and pamphlets. Not only that, but the farmers also provide comfort to guests by providing public restrooms and a sense of security. Panorama views, entrance tickets, monitoring facilities, business locations, road access, less than optimum advertising and limited business capital, and a lack of sanitation are all internal variables that influence the growth of strawberries agro-tourism in Sembalun Bumbung Village. The preferences of tourists visiting natural attractions, increasing weekend visits, developing skills, farmers' abilities, cooperation with other parties, tourists who want to visit new tourist destinations, the emergence of various types of agricultural tourism, and the level of agricultural tourism high competition are all external factors that influence the development of strawberry agro-tourism in Sembalun Bumbung Village. Six alternative strategies were identified as a result of the SWOT matrix analysis: increasing unique and distinctive photo spots, creating weekend events, forming a special promotion team, forming a certain security and cleanliness team, improving the quality of services and facilities, and collaborating with various parties to create events.

**Keywords:** Strategy, development, strawberry agrotourism

MENGESAHKAN  
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA  
MATARAM



## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                     | <b>i</b>    |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>         | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>         | <b>iii</b>  |
| <b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>           | <b>iv</b>   |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISM.....</b> | <b>v</b>    |
| <b>PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....</b> | <b>vi</b>   |
| <b>MOTTO .....</b>                             | <b>vii</b>  |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>               | <b>viii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                     | <b>ix</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                           | <b>xi</b>   |
| <b>ABSTRACT.....</b>                           | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                        | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                      | <b>xvi</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                      | <b>xvii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                 | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang .....                       | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                       | 8           |
| 1.3 Tujuan Dan Manfaat .....                   | 8           |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>              | <b>10</b>   |
| 2.1 Penelitian Terdahulu.....                  | 10          |
| 2.2 Strategi.....                              | 12          |
| 2.2.1 Bentuk-Bentuk Strategis.....             | 14          |
| 2.2.2 Manajemen Strategis .....                | 15          |

|   |           |
|---|-----------|
| 2.2.3 Konsep Manajemen Strategis .....              | 17        |
| 2.2.4 Proses Manajemen Strategis .....              | 18        |
| 2.3 Agrowisata.....                                 | 20        |
| 2.3.1 Manfaat Agrowisata.....                       | 21        |
| 2.3.2 Pengembangan Agrowisata .....                 | 23        |
| 2.3.3 Strategi Pengembangan Agrowisata .....        | 25        |
| 2.4 Karangka Pikir Penelitian .....                 | 28        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>              | <b>30</b> |
| 3.1 Jenis Data.....                                 | 30        |
| 3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian .....               | 31        |
| 3.3 Jenis Dan Sumber Data.....                      | 31        |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data .....                   | 32        |
| 3.5 Penentuan Responden Dan Informan .....          | 33        |
| 3.6 Analisis Data .....                             | 33        |
| 3.7 Metode Keabsahan Data.....                      | 37        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>            | <b>39</b> |
| 4.1 Profil Desa Sembalun Bumbung .....              | 39        |
| 4.1.1 Kondisi Geografis Desa Sembalun Bumbung ..... | 39        |
| 4.1.2 Keadaan Penduduk .....                        | 40        |
| 4.1.3 Penggunaan Lahan.....                         | 41        |
| 4.1.4 Tingkat Kesejahteraan .....                   | 41        |
| 4.1.5 Tingkat Pendidikan.....                       | 43        |
| 4.1.6 Kondisi Sosial Masyarakat .....               | 44        |
| 4.2 Informan Penelitian .....                       | 45        |

|  |           |
|--|-----------|
| 4.3 Hasil Temuan Peneliti .....  | 45        |
| 4.4 Strategi Pengembangan Agrowisata Strawberry Di Desa Sembalun Bumbung.....  | 47        |
| 4.5 Faktor Pendukung Dan Penghambat Pengembangan Agrowisata Strawberry .....   | 53        |
| 4.5.1 Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Pengembangan Agrowisata Strawberry Di Desa Sembalun Bumbung..... | 56        |
| 4.5.2 Analisis Faktor Internal .....   | 63        |
| 4.5.3 Analisis Matriks Swot.....   | 66        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>   | <b>72</b> |
| 5.1 Kesimpulan.....  | 72        |
| 5.2 Saran.....   | 73        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>75</b> |
| <b>Lampiran-Lampiran .....</b>   | <b>77</b> |



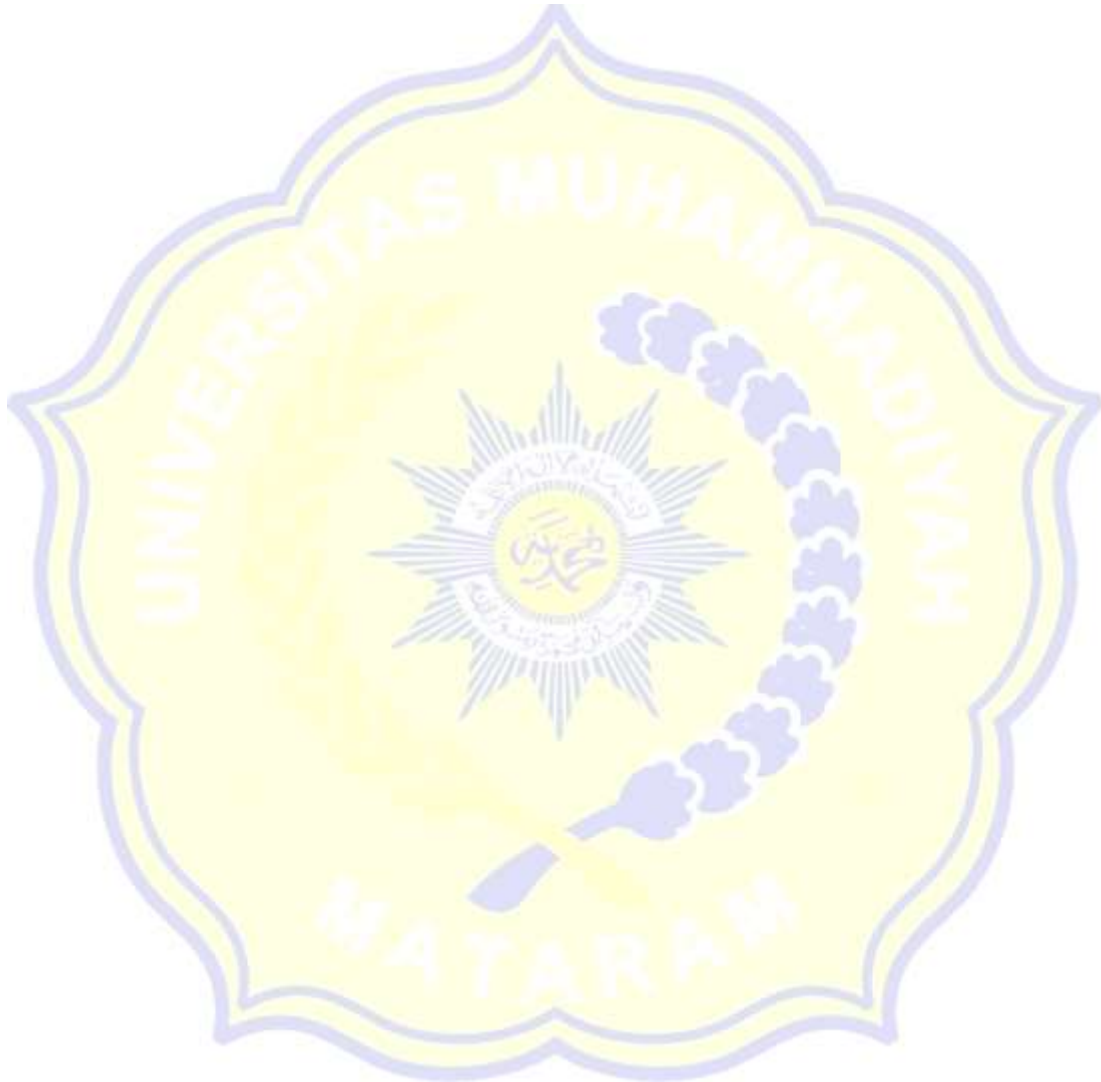
## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Table 1 Penelitian Terdahulu .....                            | 9  |
| Table 2 Matriks Internal Factor Analysis Summary (IFAS).....  | 35 |
| Table 3 Matriks Exsternal Factor Analysis Summary (EFAS)..... | 35 |
| Table 4 Martiks SWOT .....                                    | 37 |
| Table 5 Batas Wilayah Sembalun Bumbung .....                  | 40 |
| Table 6 Distribusi Penduduk Menurut Dusun .....               | 40 |
| Table 7 Tingkat Kesejahteraan Masyarakat.....                 | 42 |
| Table 8 Tingkat Pendidikan .....                              | 43 |
| Table 9 Informan .....  | 45 |
| Table 10 Hasil Matriks IFAS.....                              | 63 |
| Table 11 Hasil Matriks EFAS.....                              | 65 |
| Table 12 Hasil Matriks SWOT .....                             | 67 |



## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1 Sumber Internet.....            | 6  |
| Gambar 2 Peta Desa Sembalun Bumbung..... | 39 |
| Gambar 3 Promosi Media Sosial .....      | 49 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan pada dasarnya ialah usaha pertumbuhan serta perubahan berencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara serta pemerintah menuju modernisasi dalam rangka mensejahterakan rakyat baik secara lahir maupun batin. Pada pembangunan terjadi suatu proses perubahan yang berlangsung secara terus menerus serta berkelanjutan. Disinilah kiprah pemerintah wajib lebih jeli dalam menggerakkan rakyat supaya berpartisipasi dalam pembangunan dan bisa mengembangkan potensi yang dimiliki Negara itu, untuk mencapai tujuan dan cita-cita bangsa, intinya pembangunan diselenggarakan oleh masyarakat beserta pemerintah.

Pembangunan dilaksanakan disegala bidang kehidupan untuk mencapai tujuan serta cita-cita bangsa. Hal ini tercantum didalam Pembukaan UUD 1945 alinea 4 yang mencakup: melindungi segenap bangsa, dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia.

Pariwisata merupakan salah satu pelayanan jasa yang disugahi dan di jadikan salah satu andalan oleh Indonesia dalam rangka meningkatkan pendapatan Negara di sektor non migas. Apabila terjadinya krisis ekonomi, sektor pariwisata diharapkan menjadi sumber pertumbuhan yang paling cepat dikarenakan infrastruktur pariwisata tidak mengalami kerusakan.

Pariwisata dapat dikatakan sebagai salah satu industri yang berpotensi menjadi alat pembangunan daerah. Perkembangan pariwisata dapat membuka lapangan kerja dan peluang bisnis untuk menghasilkan manfaat sosial, budaya, dan ekonomi yang signifikan bagi suatu negara. Pembangunan pariwisata harus dibarengi dengan melindungi sumber daya alam yang dimiliki, agar sumber daya alam yang dimiliki Indonesia tidak akan punah di masa yang akan datang. Ketika pariwisata direncanakan dengan baik, mesti akan memberi manfaat bagi masyarakat pada sebuah daerah wisata. Keberhasilan pariwisata dapat dilihat dari penerimaan pemerintah dari sektor pariwisata yang mendorong sektor lainnya untuk berkembang. Perkembangan pariwisata juga dipengaruhi oleh objek wisata dan daya tarik wisatawan.

Pengembangan pariwisata sesuai dengan UU Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan yang mendefinisikan wisata merupakan kegiatan perjalanan jangka waktu sementara yang dilakukan seorang dengan mendatangi tempat-tempat tertentu yang bertujuan untuk rekreasi, menambah pengetahuan dan mempelajari daya tarik wisata yang di kunjungi. Pembangunan pariwisata sesuai dalam pasal 6: pembangunan kepariwisataan dilakukan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 yang diwujudkan berdasarkan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan, dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan manusia dalam berwisata. Serta dalam pasal 8: pembangunan kepariwisataan dirancang sesuai dengan induk pembangunan kepariwisataan yang terdiri atas rencana pembangunan kepariwisataan Nasional,

pembangunan kepariwisataan Provinsi, dan pembangunan kepariwisataan Kabupaten/kota.

Menurut Oka A. Yoeti (dalam Budiarti dan Muflikhati, 2013), “Indonesia adalah Negara agraris yang besar dan memiliki potensi yang besar pada bidang pertanian”. Agrowisata merupakan usaha pada bidang pertanian dengan memberikan rancangan pariwisata dengan menyuguhkan sumberdaya alam serta pemahaman mengenai alam pertanian.

Belajar dari kelemahan dan pelaksanaan pembangunan dimasa lalu pembangunan pertanian saat ini dan kedepannya dilakukan melalui pendekatan pembangunan sistem agribisnis. Menurut Deptan (dalam Utama dan Junaedi, 2019:69) “Konsep pembangunan agribisnis sesuai dengan yang dibutuhkan dalam pengembangan wisata agro”. Agrowisata merupakan bisnis dibidang pertanian dengan menekankan penjualan jasa kepada konsumen. Bentuk jasa tersebut dapat berupa keindahan, keamanan, kenyamanan dan pendidikan. Pengembangan usaha agrowisata membutuhkan manajemen yang prima di antara subsistem, yaitu antara kesediaan sarana dan prasarana wisata, objek yang dijual melalui promosi dan pelayanan.

Terdapat banyak ragam destinasi wisata di Indonesia salah satunya berada di pulau Lombok Nusa Tenggara Barat. Lombok memiliki destinasi wisata alam yang sama menariknya dengan pulau-pulau lainnya di Indonesia. Sembalun merupakan salah satu destinasi wisata yang sangat diminati oleh wisatawan domestik (lokal) maupun mancanegara. Sembalun merupakan kecamatan yang

berada pada kabupaten Lombok Timur, dengan luas wilayah 217,08 km<sup>2</sup>, terdiri dari 6 desa: Desa Sembalun Bumbung, Desa Sembalun Lawang, Desa Sembalun , Desa Sajang, Desa Bilok Petung dan Desa Sembalun Timba Gading.

Desa Sembalun Bumbung berada pada ketinggian 1.300 sampai 1.600 Meter Di atas Permukaan Laut (MDPL). Wisata Sembalun ini terletak pada lereng gunung Rinjani. Dikenal sebagai destinasi wisata yang memiliki suasana pegunungan serta pemandangan sawah yang asri. Mayoritas penduduk Sembalun Bumbung bekerja di bidang pertanian, termasuk kegiatan yang berkaitan dengan berkebun, peternakan, dan pengembangan wisata alam. Daerah di Lereng Gunung Rinjani memiliki suhu yang rendah sehingga sangat berpotensi untuk mengola agro industri. Banyak hasil agraris seperti, stroberi, kentang, bawang, wortel dan berbagai jenis tanaman lainnya. Sehingga Kecamatan Sembalun adalah salah satu pusat produksi bagi seluruh kota dan kabupaten di Pulau Lombok, khususnya bagi pendistribusian dan budidaya tanaman stroberi sebab iklim di daerah ini sangat mendukung.

Setiap desa di Sembalun memiliki wisata yang bagus, dan salah satu dari wisata terkenal di luar negeri adalah Taman Nasional Gunung Rinjani. Taman Nasional Gunung Rinjani memiliki keindahan yang dapat menarik perhatian wisatawan mancanegara dan wisatawan domestik, tak kalah menarik juga Sembalun memiliki agrowisata strawberry. Agrowisata strawberry memiliki nilai ekonomin yang tinggi, serta dapat di manfaatkan sebagai penyedia lapangan kerja baru. Pembudidayaan strawberry di Sembalun dimulai sejak 2011 oleh petani di

desa Sembalun . Strawberry banyak dinikmati selain karena rendah lemak dan kalori strawberry juga mengandung serat, asam folat, vitamin C, kalium dan anti oksida dalam jumlah yang tinggi.

Produksi strawberry juga diserap dengan baik di kafe, restoran, hotel, supermarket dan pasar tradisional. Selain itu, permintaan global untuk strawberry sedang meningkat, dan banyak pekebun strawberry menawarkan paket wisata petik sendiri. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang membeli dan memetik buah strawberry segar langsung dari pohonnya. Paket wisata ini sangat diminati wisatawan dan menawarkan banyak keuntungan bagi pemilik kebun, sehingga peluang bisnis strawberry sangat menjanjikan, pangsa pasar masih luas dan persaingan tidak seketat buah-buahan ekspor lainnya. Pengembangan usaha komoditas strawberry ini sangat strategis, karena hal itu harus dikembangkan oleh pertanian yang menguntungkan, tetapi petani juga harus mengantisipasi masalah klasik yang dihadapi oleh sektor pertanian Sembalun, di mana sebagian dari lahan pertanian telah dikonversi menjadi perumahan, villa, kafe dan lain sebagainya. Termasuk tanah subur yang cocok untuk menanam produk strawberry ini.



**Gambar 1 Sumber Internet**

Berdasarkan data di atas dapat dilihat jumlah wisatawan yang datang berkunjung ke Taman Nasional Gunung Rinjani sejak tahun 2016 hingga tahun 2020 sebanyak 266.648 orang. Dengan wisatawan mancanegara yang melakukan pendakian sebanyak 101.854 orang dan yang tidak melakukan pendakian sebanyak 1.003 orang. Sedangkan jumlah wisatawan nasional yang melakukan pendakian sebanyak 114.022 orang dan yang tidak melakukan pendakian sebanyak 49.769 orang. Berdasarkan data (Devy Lubis, <http://harnas.co/2021/05/07/sembalun-seven-wonders-ikon-pariwisata-indonesia->, diakses Senin, 14 Februari 2022 Jam 12:41 WITA)

Wisatawan sebagai pasar utama produksi strawberry mentah dapat meningkatkan penghasilan bagi petani strawberry setempat. Namun pendapatan ini bersifat tidak tetap dan tidak stabil karena masih bergantung dengan arus wisatawan yang datang serta ketahanan buah strawberry yang diketahui cepat mengalami kerusakan. Sebagai pengelola wisata Desa Sembalun Bumbung

masyarakat perlu melakukan upaya dalam pemasaran strawberry bagi wisatawan sehingga tidak sebatas buah saja namun perlu diolah menjadi produk makanan olahan seperti: dodol, selai, jajanan khas Sembalun rasa strawberry dan lain sebagainya. Namun, hal ini kurang mendapat perhatian khusus dari pemerintah, Aparatur Desa setempat dan masyarakat setempat oleh karena itu diperlukan upaya sebagai strategi pengembangan agrowisata strawberry untuk meningkatkan taraf perekonomian petani strawberry di Desa Sembalun Bumbung.

Buah strawberry memiliki kelemahan yaitu: sifat strawberry yang cepat rusak, mengingat arus wisatawan yang datang berpusat pada hari Sabtu dan Minggu, sehingga apabila strawberry siap panen jauh dari hari tersebut maka buah akan rusak. Selain itu stok buah strawberry sangat tergantung pada musim, sehingga petani tidak dapat menyediakan strawberry dalam jumlah banyak bagi wisatawan dimusim tertentu. Sehingga wisatawan terkadang tidak mendapatkan strawberry apabila mereka datang ke petani strawberry pada sore hari karena stok sudah habis.

Di samping itu akibat masih lemahnya sumber daya manusia di bidang pertanian khususnya di petani strawberry di Sembalun sehingga skala usahanya masih kurang berkembang di tambah lagi dengan naiknya harga sarana produksi seperti: pupuk, bibit, obat hama, dan lain-lain. Ada kalanya petani tidak begitu memperhatikan teknik budidaya seperti pemupukan dan pemeliharaan, teknologi juga masih kurang diterapkan oleh petani, sehingga kualitas dan kuantitas produksi yang dihasilkan masih tergolong belum maksimal. Berdasarkan potensi



permasalahan-permasalahan tersebut, peneliti merasa perlu melakukan suatu penelitian lebih lanjut dalam bentuk skripsi yang berjudul “Strategi Pengembangan Agrowisata Strawberry Pada Petani Strawberry Desa Sembalun Bumbung Kecamatan Sembalun”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimakah strategi yang digunakan petani strawberry dalam mengembangkan agrowisata strawberry di Desa Sembalun Bumbung?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan agrowisata strawberry di Desa Sembalun Bumbung?

## **1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **a. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui strategi petani strawberry dalam mengembangkan agrowisata strawberry di Desa Sembalun Bumbung.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan agrowisata strawberry di Desa Sembalun Bumbung

## **b. Manfaat penelitian**

### **1) Manfaat Teoritis**

Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan konsep dan teori tentang administrasi publik khususnya terkait dalam pengembangan agrowisata.

### **2) Manfaat Praktis**

Diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan masukan bagi petani dan pemerintah desa sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan agrowisata. Serta dapat menambah wawasan dan pemahaman penulis mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pengembangan agrowisata.

### **3) Manfaat Akademis**

Secara akademis, penelitian ini dapat menjadi acuan dan menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana pada Program Studi Administrasi Publik.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti mencari referensi dari berbagai penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh orang lain sebagai acuan dan bahan perbandingan baik mengenai kekurangan dan kelebihan yang sudah ada. Selain itu juga peneliti mencari berbagai referensi untuk mendapatkan informasi sesuai penelitian yang akan dilakukan dari buku, jurnal, artikel, dan skripsi, untuk mendapatkan teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan sebagai landasan teori. Adapun hasil-hasil penelitian terdahulu tersebut sebagai berikut:

**Table 1 Penelitian Terdahulu**

| No. | Nama Dan Judul  | Hasil Penelitian   | Persamaan Penelitian   | Perbedaan Penelitian  |
|-----|---|--|--|---|
| 1.  | Adrianus Bria, Dkk. (2020) berjudul ; Strategi Pengembangan Usaha Strawberry Di Agrowisata Petik Strawberry | Hasil analisis menunjukkan Strategi yang dapat dilakukan untuk pengembangan agrowisata petik strawberry adalah Mengoptimalkan fasilitas dan meningkatkan pelayan serta promosi objek wisata petik strawberry, melakukan diservikasi produk dengan memaksimalkan lahan yang ada, menyusun paket wisata dengan berbagai tingkat harga, bekerjasama dengan travel agent | Persamaannya terletak pada teknik pengumpulan datanya yang menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. | Terletak pada fokus penelitian dimana peneliti terdahulu berfokus kepada pengembangan agrowisata strawberry petik sendiri sedangkan peneliti sekarang berfokus pada strategi pengembangan agrowisata strawberry pada petani strawberry. |

|    |   |   |  |   |
|----|---|---|--|---|
|    |   | dan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia.   |  |   |
| 2. | Imam Nurhadi. (2018) berjudul ; Strategi Pengembangan Agrowisata Di Perkebunan Dillem Wilis Kabupaten Trenggalek                            | Hasil penelitian menunjukkan: 1) Kebun Dillem Wilis memiliki potensi untuk dibangun dan dikembangkan sebagai lokasi agrowisata, sekaligus mengembangkan Kebun Dillem Wilis yang pada saat ini masih belum dapat disebut sebagai tempat tujuan wisata; 2) Berdasarkan Analisis IFAS – EFAS Pengembangan Kebun Dillem Wilis, strategi yang diambil dalam pengembangan kawasan adalah Stable Growth Strategi yaitu pertumbuhan stabil dimana pengembangan dilakukan secara bertahap dan target disesuaikan dengan kondisi. | Persamaannya terletak pada metode penelitian yang di gunakan yaitu menggunakan metode kualitatif | Terletak pada fokus penelitian dimana peneliti terdahulu berfokus kepada agrowisata di perkebunan sedangkan peneliti sekarang berfokus pada strategi pengembangan agrowista strawberry pada petani strawberry. Dan juga perbedaannya terdapat di waktu dan tempat penelitian. |
| 3. | Lucyana Trimo, Dkk. (2018) berjudul ; Kajian Strategi Pengembangan Agrowisata Kopi Luwak (Studi Kasus Kopi Luwak Manglayang, Kampung Pondok | Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa kegiatan agrowisata kopi luwak yang telah dilakukan oleh KLM mulai dari edukasi mengenai proses produksi kopi luwak dengan menerapkan kaidah kesejahteraan satwa hingga wisata   | Persamaannya terletak pada metode penelitian yang di gunakan yaitu menggunakan metode kualitatif | Terletak pada fokus penelitian dimana peneliti terdahulu berfokus kepada agrowisata kopi luwak sedangkan peneliti sekarang berfokus pada strategi pengembangan agrowista strawberry pada  |

|  |  |   |  |   |
|--|--|---|--|---|
|  | Buahbatu-Cikawari, Desa Mekarmanik, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung) | kuliner. Strategi yang telah dilakukan oleh KLM dalam pengembangan agrowisata kopi luwak adalah membuat rencana dalam perbaikan fasilitas di lokasi KLM, meningkatkan cita rasa kopi yang dihasilkan oleh KLM, dan melakukan promosi agrowisata KLM melalui media sosial. |  | petani strawberry. Dan juga perbedaannya terdapat di waktu dan tempat penelitian. |
|--|--|---|--|---|

## 2.2 Strategi

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani "*strategia*" yang artinya seni seorang panglima yang biasanya digunakan dalam peperangan. Pada masa kini, penggunaan kata strategi bukan lagi sebatas pada konsep seorang panglima perang, namun sudah digunakan secara luas dalam semua bidang ilmu. Secara umum, strategi adalah cara untuk mendapatkan kemenangan atau pencapaian tujuan. Menurut Grant (dalam Ritonga, 2020:3) "strategi adalah keseluruhan rencana mengenai penggunaan sumber daya untuk menciptakan suatu posisi menguntungkan".

Menurut David (dalam Ritonga, 2020:47) mengatakan bahwa "strategi adalah individu yang menjadi patokan dalam kegagalan atau keberhasilan sebuah organisasi. Strategi juga yang membantu sebuah organisasi dalam mengumpulkan, menganalisis juga yang mengatur sebuah informasi". Menurut Hax dan Majluf (dalam Budio, 2015) merumuskan secara konprehensif tentang strategi yaitu:

1. Strategi merupakan pola keputusan yang konsisten, menyatu dan integral.
2. Strategi menentukan tujuan organisasi dalam artian sasaran jangka panjang, program bertindak, dan prioritas alokasi sumber daya.
3. Strategi memilih bidang yang akan digeluti organisasi.
4. Strategi mencoba mendapatkan keuntungan yang dapat bertahan lama, dengan memberikan respon yang tepat terhadap peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal organisasi, dan kekuatan serta kelemahannya.
5. Strategi melibatkan tingkat hierarki dari organisasi.

Terdapat empat pendekatan Generik Whittington terhadap Strategi (dalam Prasajo, 2018) yaitu, “pendekatan klasik, pendekatan evolusioner, pendekatan proses dan pendekatan perspektif sistematis”. Teori dengan pendekatan klasik menekankan pada perencanaan dalam strategi, teori pendekatan evaluasi menekankan pada keterbukaan dan harga rendah (*low cost*), teori pendekatan proses bersifat dinamis dan biasanya terlahir dengan kebetulan dari langkah-langkah yang telah diambil, serta yang terakhir pendekatan perspektif sistematis lebih berhubungan dengan sosiologi dan perilaku manusia.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan rancangan jangka panjang yang diimplementasikan seluruh proses bisnis organisasi dalam menghadapi persaingan serta rancangan rencana yang disusun untuk mencapai tujuan organisasi. Rencana itu mencakup: tujuan, kebijakan, dan tindakan yang harus dilakukan oleh suatu organisasi dalam

mempertahankan eksistensi dan menenangkan persaingan, terutama perusahaan atau organisasi harus memiliki keunggulan kompetitif.

### 2.2.1 Bentuk-Bentuk Strategi

Menurut Wheelen dan Hunger (dalam Ritonga, 2020:47) mengemukakan ada tiga jenis bentuk dari strategi yang berkembang saat ini sesuai dengan perkembangan organisasi, yaitu:

a. Strategi Korporasi (*corporate Strategy*)

Strategi korporasi adalah strategi yang menggambarkan keseluruhan organisasi yang bertujuan menciptakan pertumbuhan secara menyeluruh bagi organisasi.

b. Strategi bisnis (*business strategy*)

Strategi bisnis adalah strategi yang digunakan pada tingkat produk pada suatu bisnis yang menekankan pada keuangan serta persaingan produk atau jasa pada spesifikasi pada pasar tertentu. Pada tingkat ini diatur oleh manajer yang diberikan tanggung jawab oleh pengelola bisnis.

c. Strategi fungsional (*functional strategy*)

Strategi fungsional digunakan pada level operasional, pemasaran, keuangan, dan sumber daya manusia. Strategi ini mengacu pada dua strategi diatas. Strategi ini berfokus pada memaksimalkan produktivitas sumber daya pada saat memberikan value terbaik dalam memenuhi kebutuhan pelanggan.

### 2.2.2. Manajemen Strategis

Menurut Wheelen dan Hunger (dalam Nazarudin, 2020:4) manajemen strategis adalah “*Strategic management is that set of managerial and action that determines the lon term performance of a corporation. It includes strategy formulation, strategy implementation, and evaluation*”. Artinya adalah manajemen strategis merupakan serangkaian keputusan dan aktivitas administratif yang menentukan kesuksesan jangka panjang perusahaan. Kegiatan tersebut terdiri dari perumusan atau perencanaan strategis, pelaksanaan atau implementasi dan evaluasi. Menurut mereka, penerapan manajemen strategis terletak pada studi yang cermat terhadap isu-isu lingkungan untuk mengeksplorasi ancaman dan peluang yang ada yang memungkinkan kemajuan organisasi berdasarkan kekuatan dan kelemahan organisasi.

Sedang menurut Robinson (dalam Yunus, 2016) mengartikan bahwa “menejemen strategis sebagai rangkaian keputusan dan tindakan yang mengarah pada perumusan dan pelaksanaan suatu rencana yang ditujukan untuk mencapai tujuan perusahaan”. Manajemen strategis terdiri dari sembilan tugas utama:

1. Merumuskan misi perusahaan, mengenai pernyataan yang luas tentang filosofi, tujuan dan sasaran perusahaan.
2. Menganalisis suatu yang mencerminkan kondisi dan kapabilitas internal perusahaan.
3. Evaluasi lingkungan eksternal perusahaan, termasuk faktor persaingan dan faktor konteks umum lainnya.
4. Analisis keputusan perusahaan dengan mengadaptasi sumber daya dengan lingkungan eksternal.



5. Identifikasi opsi yang paling menguntungkan dengan mengevaluasi setiap opsi berdasarkan misi perusahaan Anda.
6. Pilih serangkaian tujuan jangka panjang dan strategi utama yang akan memberi pilihan yang paling menguntungkan.
7. Mengembangkan strategi tahunan dan jangka pendek sejalan dengan tujuan jangka panjang dan strategi utama yang telah ditetapkan.
8. Menerapkan strategi pilihan dengan mengalokasikan sumber daya anggaran dan menekankan koordinasi antara tugas kerja, orang, struktur, teknologi, dan sistem penghargaan.
9. Menilai keberhasilan proses strategis sebagai masukan untuk keputusan masa depan.

Seperti yang ditunjukkan oleh sembilan tugas, manajemen strategis melibatkan perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, dan pengendalian keputusan dan tindakan yang terkait dengan strategi perusahaan.

Menurut Akdon (dalam Majid, 2018:16) merumuskan bahwa “Manajemen strategis adalah seni dan ilmu yang mengembangkan, menerapkan, dan menilai keputusan strategis antara fungsi yang memungkinkan organisasi untuk mencapai tujuan dimasa depan”. Oleh karena itu, manajemen strategis terdiri dari tiga jenis proses manajemen: pembuatan strategi, implementasi strategi, dan pengendalian strategi. Pengembangan strategi melibatkan pengembangan misi dan tujuan jangka panjang, mengidentifikasi peluang dan ancaman diluar organisasi, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, mengembangkan strategi alternatif

yang mencakup penetapan tujuan operasional tahunan, dan menentukan strategi yang tepat untuk diterapkan. Menurut Akdon, ada tiga indikator strategis:

- a. Tahap formulasi dan sarana jangka panjang.
- b. Tahap seleksi tindakan atau tahap sosialisasi dengan media massa.
- c. Tahap pengalokasian sumber daya yaitu pelaksanaan bimbingan teknis kepada sumber daya manusia yang dimaksud.

Definisi yang cukup luas ini mengungkapkan bahwa manajemen strategis adalah serangkaian kegiatan untuk pengambilan keputusan dasar dan komprehensif, yang melibatkan definisi aplikasi oleh kepemimpinan dan implementasinya oleh administrator. Semua pihak yang terlibat dalam perusahaan untuk mencapai sebuah tujuan yang diharapkan. Manajemen strategis juga merupakan suatu sistem yang digunakan sebagai suatu kesatuan yang didalamnya terdapat berbagai komponen yang saling berinteraksi dan mempengaruhi serta bergerak ke arah yang sama pada waktu yang bersamaan.

### **2.2.3 Konsep Manajemen Strategis**

Richard Vancil (dalam Nazarudin, 2020:6) mengemukakan bahwa “konsep manajemen strategis sebagai sebuah organisasi atau sub unit yang berasal dari organisasi yang lebih besar, yaitu sebuah konseptualisasi yang diimplemetasikan seorang pemimpin organisasi yang bersangkutan”. Konsep tersebut berupa:

- 1) Sasaran atau tujuan jangka panjang organisasi.
- 2) Kendala dari kebijakan yang atau ditetapkan sendiri oleh sang pemimpin, atau yang diterimanya dari pihak atasannya, yang membatasi aktivitas-aktivitas organisasi yang bersangkutan.
- 3) Rencana kelompok serta tujuan jangka pendek yang telah diterapkan dengan ekspektasi yang diberikannya sumbangsih dalam hal mencapai sasaran-sasaran organisasi tersebut.

Tujuan dari strategi adalah untuk mempertahankan atau mencapai keunggulan dalam persaingan. Jika kemungkinan, organisasi belum memperoleh keunggulan maka organisasi dapat memanfaatkan kesempatan yang berada dilingkungan organisasi tersebut untuk mendafatkan keuntungan.

#### **2.2.4 Proses Manajemen Strategis**

Michael Hit dan R. Duanne Ireland, Robert E. Hoskisson (dalam Nazarudin, 2020:7) mengemukakan bahwa “proses manajemen strategis yang dinamis pada dasarnya membatasi perusahaan (organisasi) pada serangkaian pengambilan keputusan dan kewajiban tindakan yang diperlukan untuk mencapai daya saing strategis dan hasil di atas rata-rata”. Mengembangkan dan menerapkan strategi yang efektif memerlukan masukan strategis yang relevan dan efektif yang berasal dari analisis lingkungan eksternal dan internal.

Serangkaian proses persiapan manajemen strategis dapat dilihat pada beberapa manajemen operasional yang dikembangkan oleh para ahli. Salah satu manajemen operasional yang paling direkomendasikan adalah rangkaian manajemen operasional berikutnya, analisis lingkungan internal dan eksternal,

berbagai persiapan strategi, pemilihan strategi, implementasi strategi, dan analisis strategi berdasarkan pendapat Gregory Dess Lex Miller (dalam Nazarudin, 2020:7)

Manajemen operasional tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut:

- a) Analisis lingkungan adalah proses pertama dari manajemen strategis yang bertujuan untuk memantau lingkungan perusahaan. Lingkungan perusahaan mencakup semua faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan yang diinginkan. Hasil analisis lingkungan ini setidaknya menguraikan keadaan dalam perusahaan analisis yang biasa digunakan dalam manajemen operasional ini adalah analisis SWOT (*strength, weakness, oppurtinities and threatmen*). Penentuan dan Implementasi Orientasi Organisasi Setelah menganalisis lingkungan eksternal dan internal, perlu juga mendapatkan gambaran tentang posisi perusahaan dalam persaingan. Di mana perlu mendefinisikan analisis SWOT.
- b) Pengembangan strategi, fokus pengembangan strategi adalah untuk beradaptasi menjadi lebih baik dalam persaingan yang ada dan bereaksi lebih cepat dari pesaing.
- c) Implementasi strategi, masalah dengan implementasi ini sangat kompleks. Agar berhasil dalam mengimplementasikan strategi organisasi, manajer memerlukan pemahaman yang jelas tentang masalah yang mereka alami dan cara menanganinya. Pada fase ini, masalah struktur organisasi, budaya perusahaan, dan pola kepemimpinan perlu dibahas secara rinci.

- d) Pengendalian Strategi, merupakan suatu jenis khusus dari pengendalian organisasi yang berfokus pada pemantauan dan pengimplementasikan proses manajemen strategi.

### **2.3 Agrowisata**

Agrowisata merupakan produk wisata yang menggunakan pertanian sebagai daya tarik wisatanya. Dalam surat keputusan bersama Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi, dan Menteri Pertanian No. KM.47/PW.DOW/MPPT-89 dan Nomor 204 /KPTS/HK/0504/1989, mengartikan Agrowisata merupakan suatu bentuk kegiatan yang memanfaatkan agribisnis yang sejak awal digunakan untuk memanfaatkan hasil pertanian dari berbagai sistem, skala dan bentuk sebagai daya tarik wisata dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi dan hubungan bisnis di bidang pertanian.

Di Indonesia agrowisata didefinisikan sebagai bentuk dari kegiatan pariwisata yang memanfaatkan usaha pertanian sebagai objek wisata dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman, rekreasi dan hubungan usaha di bidang pertanian yang meliputi tanaman pangan, hortikultura, perikanan dan peternakan yang didukung oleh sumber daya kehutanan dan pertanian. Menurut Sujipta (dalam Utama dan Junaedi, 2019:86) “agrowisata merupakan sistem yang terpadu dan terkoordinasi untuk mengembangkan pariwisata sekaligus pertanian dalam pelestarian lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan petani”. Pertanian tidak hanya menjadi sektor ekonomi yang dikembangkan untuk kepentingan masyarakat, tetapi juga dapat menjadi daya tarik wisata bagi wisatawan.

Menurut Goodwin (dalam Nurafni, 2020) “Agrowisata dengan sengaja menggeser industri primer (pertanian) ke industri tersier (pariwisata), guna mempercepat perkembangan industri primer, serta berupaya dalam memperoleh pendapatan dari hasil petani melalui pariwisata yang merupakan kegiatan sektor pertanian”. Sedangkan menurut Srimulyadi (dalam Malik, 2010) mendefinisikan secara sederhana pengertian agrowisata yaitu “kegiatan wisata yang berada di kawasan pertanian secara umum, lebih dikhususkan pada areal hortikultura”. Melalui pengembangan agrowisata yang menonjolkan budaya lokal dalam memanfaatkan lahan, diharapkan juga dapat meningkatkan pendapatan petani sambil melestarikan sumberdaya lahan, serta memelihara budaya teknologi local yang umumnya telah sesuai dengan kondisi alamnya.

### **2.3.1 Manfaat Agrowisata**

Meningkatnya penyebaran wisata pertanian yang ditawarkan kepada masyarakat membuka peluang baru bagi pertanian. Hal ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk menyebarkan inovasi dan teknologi khususnya dalam dunia pertanian. Secara umum, bukan hanya menjadi pilihan orang yang mengisi liburan, melainkan manfaat lain dari konsep agrowisata menurut Mayasari dan Ramdhan (dalam Nurafni, 2020) ialah:

- 1) Sebagai sarana untuk mempopulerkan berbagai teknologi pertanian.
- 2) Sebagai kegiatan yang memanfaatkan dan melestarikan lingkungan.
- 3) Meningkatkan pendapatan petani dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.
- 4) Memberikan nilai estetika pada lingkungan.

5) Sebagai sarana untuk mendidik dan menginspirasi kegiatan ilmiah.

Sedangkan menurut Nugraha (2017) Manfaat agrowisata terbagi menjadi dua yaitu manfaat bagi petani local dan bagi pengunjung. Pertama manfaat dari agrowisata bagi petani local dapat dirinci sebagai berikut:

- a) Agrowisata dapat memberikan kesempatan kepada petani lokal untuk meningkatkan pendapatan dan meningkatkan taraf hidup serta keberlanjutan usaha mereka.
- b) Menjadi cara yang baik untuk mendidik masyarakat bagaimana pentingnya pertanian dan kontribusinya terhadap perekonomian secara keseluruhan dan meningkatkan kualitas hidup mereka.
- c) Pemerintah daerah telah mampu menghasilkan pendapatan yang layak melalui usaha di desa, yang mampu mengurangi arus urbanisasi ke perkotaan (agrowisata).
- d) Agrowisata akan menjadi media promosi bagin produk lokal, mendukung pengembangan wilayah pemasaran bisnis dan penciptaan nilai, serta pemasaran langsung yang merangsang kegiatan ekonomi di wilayah yang mana agrowisata dikembangkan dan bermanfaat bagi masyarakat.

Sedangkan manfaat agrowisata bagi pengunjung adalah sebagai berikut:

- a. Menjalin hubungan kekeluargaan dengan petani atau masyarakat local.
- b. Meningkatkan kesehatan dan kesegaran tubuh.
- c. Beristirahat dan menghilangkan kejenuhan.
- d. Mendapatkan petualangan yang mengagumkan.
- e. Mendapatkan makanan yang benar-benar alami (organic food).

- f. Mendapatkan suasana yang benar-benar berbeda
- g. Biaya yang murah karena agrowisata relatif lebih murah dari wisata yang lainnya.

### **2.3.2 Pengembangan Agrowisata**

Menurut Kaspare (dalam Nurhadi, 2018) diperlukan beberapa syarat untuk mengembangkan agrowisata, antara lain:

- 1) Pemandangan alam yang nyata dengan ukuran yang cukup.
- 2) Wilayah tersebut memiliki atraksi budaya, sejarah dan daya tarik alam.
- 3) Jalur transportasi yang memudahkan akses menuju destinasi wisata.
- 4) Infrastruktur transportasi, akomodasi dan logistik yang memadai.
- 5) Kondisi politik yang stabil.
- 6) Penerimaan dari penduduk local.

Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan kawasan agrowisata berkaitan dengan daya tarik objek wisata, sarana wisata dan prasarana wisata. Objek agrowisata harus mencerminkan pola pertanian tradisional Indonesia dan pola pertanian Indonesia modern. Ini akan menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Tergantung pada potensi sumber daya pertanian dan budaya lokal, dimungkinkan untuk menawarkan berbagai jenis atraksi dan kegiatan pariwisata di dekat tujuan wisata.

Dalam pengembangan agrowisata terdapat 5 pendekatan yang harus dilakukan menurut Sastrayudha (2010) yaitu:



- 1) Pembangunan berbasis konservasi bertujuan menjadi pola pembangunan yang menjaga kredibilitas agroekosistem dengan mengupayakan pelestarian sumber daya alam, lingkungan, sejarah, budaya, dan rekreasi.
- 2) Pengembangan berbasis masyarakat merupakan efek ganda dari agrowisata, memungkinkan masyarakat pertanian untuk menambah nilai baik produk pertanian dan kunjungan wisata, dan penyerapan produk pertanian oleh perusahaan dan pengembang pariwisata. Ini adalah pola pengembangan masyarakat.
- 3) Penetapan wilayah agrowisata sebagai daerah pembinaan.
- 4) Inventarisasi keunggulan agrowisata.
- 5) Peran lembaga pariwisata dan pertanian dalam mempromosikan agrowisata.

Agrowisata merupakan produk terbaru dari sektor pariwisata Indonesia guna memenuhi keperluan wisatawan yang mencintai keindahan alam pertanian, perkebunan, pedesaan, informasi dan teknologibarang dan jasa yang terbuat dari produk pertanian. “Dengan demikian agrowisata dijunta dengan eksotisnya keindahan alam, kebersihan lingkungan, kesuburan tanah dan kesejahteraan petani” menurut Utama dan Junaedi, 2019. Model pengembangan agrowisata harus dilaksanakan dengan peran masyarakat guna mendukung terselenggaranya berbagai kegiatan usaha agrowisata. Melalui partisipasi dalam kegiatan pengembangan masyarakat, diharapkan interaksi positif berupa rasa memiliki untuk menjaga keberlanjutan objek masa depan.

Menurut Budiarti dan Muflikhati (2013), “pengembangan agrowisata dapat melindungi kearifan daerah, melestarikan sumber daya dan meningkatkan pendapatan masyarakat dan petani di sekitar agrowisata”. Dampak positif dari pengembangan agrowisata antara lain peningkatan nilai jual produk pertanian dan pengembangan sumber pendapatan lain di daerah sekitar melalui penyewaan villa, penjualan souvenir dan kerajinan tangan, serta wisata kuliner meningkat.

Pengembangan agrowisata diharapkan sejalan dengan kapasitas lahan, fungsi alam dan ekologi, yang berdampak langsung pada konservasi sumber daya alam dan pendapatan masyarakat dan petani. Pembangunan pertanian dan pariwisata dapat menciptakan lapangan kerja dan menyerap tenaga kerja dari masyarakat pedesaan, sehingga menghambat proses urbanisasi yang meningkat. Keunggulan agrowisata adalah melindungi teknologi lokal, melindungi sumber daya alam dan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar objek wisata. Agrowisata merupakan pilihan penting dalam hal prioritas saat ini dan masa depan, menggabungkan tujuan pembangunan berkelanjutan, pertanian dan pariwisata. Strategi pertama untuk pengembangan agrowisata jangka pendek perlu memperhatikan persyaratan infrastruktur dan keamanan bagi wisatawan agrowisata, serta kerjasama yang efektif dengan agen perjalanan untuk mempromosikan tujuan wisata baru.

### **2.3.3 Strategi Pengembangan Agrowisata**

Secara umum strategi pengembangan agrowisata meliputi beberapa aspek seperti sumber daya manusia, sumber daya alam dan promosi. Sumber daya alam disini berarti tempat dimana para pekerja agrowisata dapat mengelola agrowisata

dengan baik. Sedangkan sumber daya manusia disini merupakan pihak pekerja agrowisata yang memiliki kemampuan untuk mengelola agrowisata dengan baik. Hal ini dapat dicapai melalui pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas, pengetahuan dan keterampilan pekerja dalam berkomunikasi dengan wisatawan.

Sumber daya alam merupakan produk terpenting yang ditekankan dalam agrowisata, kealamian dan keindahan lingkungan pertanian, dan sumber daya alam tersebut dikelola oleh pekerja agrowisata dan dibuat semenarik mungkin tanpa kehilangan kredibilitas lingkungan agrowisata akan menjadi salah satu produk agrowisata yang akan mampu menarik perhatian wisatawan yang datang. Selain membutuhkan sumber daya manusia dan sumber daya alam dalam pengembangannya agrowisata juga perlu promosi sebagai salah satu strategi dalam pengembangan agrowisata itu sendiri.

Menurut Ardiwidjaja (dalam Utama dan Junaedi 2019:149) “promosi merupakan kegiatan yang meliputi memperkenalkan, mensosialisasikan dan mengkampanyekan”. Promosi pariwisata berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran stakeholder atau pemangku kepentingan. Menguatkan informasi tentang pariwisata berkelanjutan dapat meningkatkan kesadaran atas seluruh rangkaian pariwisata dan dampaknya kepada lingkungan alam dan budaya. Instrumen yang dapat digunakan antara lain melalui penerapan peraturan serta sanksi-sanksi, promosi melalui media, pemantauan dan penyusunan kode etik, serta penyebaran informasi, penelitian serta pendidikan dan pelatihan.

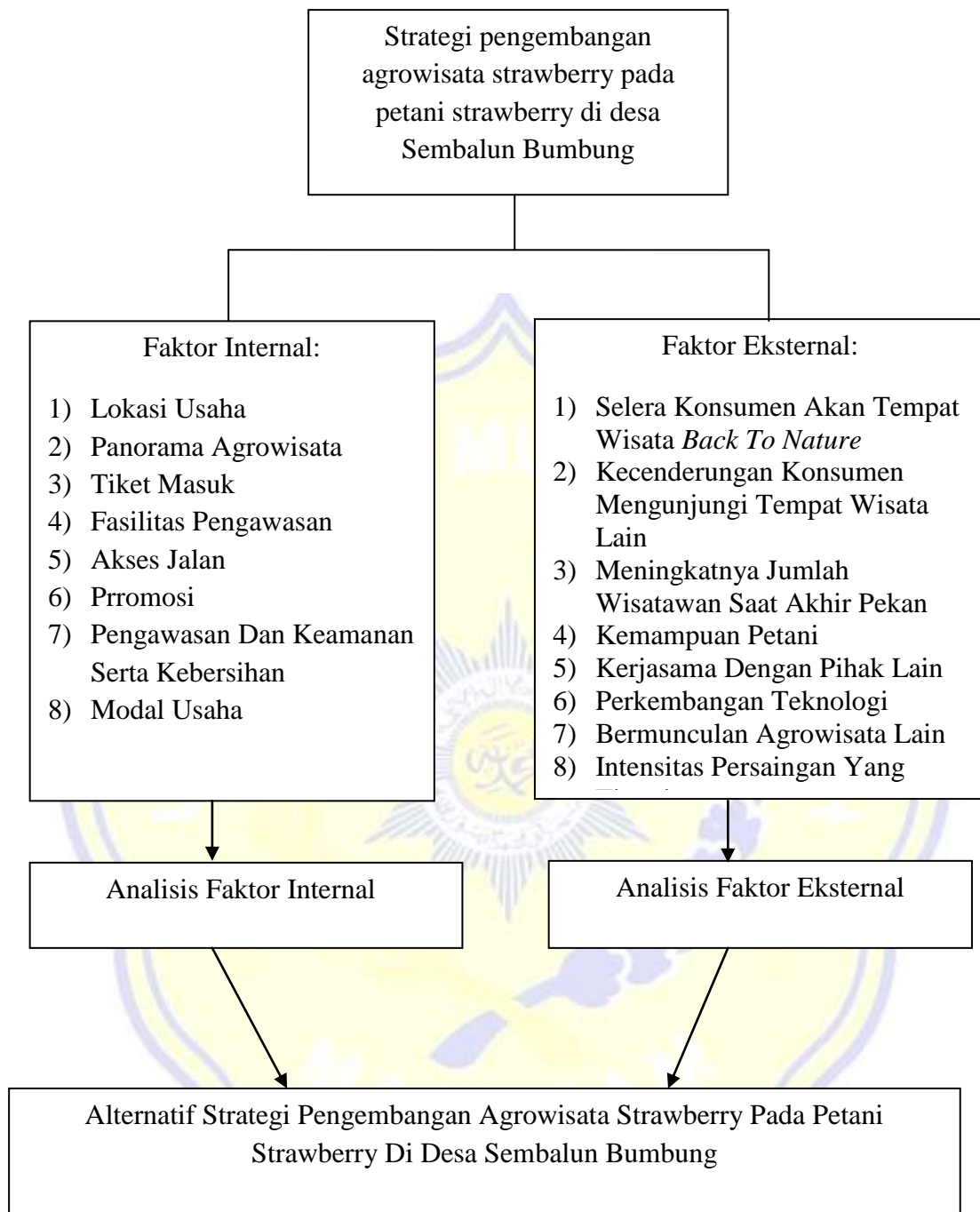
Selanjutnya definisi lain menurut Peter dan Olson (dalam Roshida, 2019) menyatakan bahwa “promosi adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam pemasaran untuk menyampaikan informasi mengenai produknya dan membujuk konsumen agar mau membelinya”. Menurut Fandy Tjiptono (dalam Wolah, 2016) “bauran promosi tradisional meliputi berbagai metode untuk mengkomunikasikan manfaat jasa kepada potensial dan aktual. Metode tersebut terdiri dari periklanan, penjualan tatap muka dan hubungan masyarakat”. Periklanan mengacu pada berbagai kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk menyampaikan kualitas produk dan mendorong pelanggan dan konsumen yang ditargetkan untuk membeli produk. Dengan cara ini, dapat disimpulkan promosi adalah komunikasi perusahaan dengan konsumen untuk mendorong terciptanya penjualan. Saat ini, diakui bahwa tindakan promosi menjadi semakin penting dan perlu, hal ini disebabkan semakin jauhnya jarak antara produsen dan konsumen, bertambahnya jumlah calon konsumen, dan adanya perantara. Dengan perantara ini, perusahaan tidak lagi berkomunikasi dengan konsumen.

Ketiga aspek di atas memegang peranan penting dalam pengembangan agrowisata. Menurut Suwantoro (dalam Nurafni, 2020), “strategi pengembangan pariwisata bertujuan untuk mengembangkan produk dan jasa yang berkualitas tinggi, seimbang dan bertahap”. Pengembangan pariwisata adalah proses mengubah secara fisik dan non fisik potensi daya tarik dan wisatawan agar lebih menarik dan berkembang.

## **2.4 Karangka Pikir Penelitian**

Pengembangan agrowisata harus dipadukan dengan penggunaan manajemen strategi yang tepat untuk hasil yang maksimal. Hal ini dikatakan agar kawasan wisata pertanian berkembang dengan baik dan memiliki keistimewaan tersendiri, berbeda dengan semua tempat wisata lainnya untuk menarik pengunjung. Setiap kegiatan yang dilakukan pasti memiliki faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perkembangan agrowisata.

Salah satu manajemen operasional yang paling direkomendasikan adalah analisis lingkungan internal dan eksternal, berbagai persiapan strategi, pemilihan strategi, implementasi strategi, dan analisis strategi berdasarkan pendapat Gregory Dess Lex Miller (dalam Nazarudin, 2020:7). Hasil analisis lingkungan ini setidaknya menguraikan keadaan dalam perusahaan analisis yang biasa digunakan dalam manajemen operasional ini adalah analisis SWOT (strength, weakness, oppurtunities and threatmen). Penentuan dan Implementasi Orientasi Organisasi Setelah menganalisis lingkungan eksternal dan internal, perlu juga mendapatkan gambaran tentang posisi perusahaan dalam persaingan. Di mana perlu mendefinisikan analisis SWOT.



**Keterangan**

→ : Terdapat Hubungan

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Di sini, penelitian ini berfokus pada struktur dan sifat pengalaman manusia (informan) sehubungan dengan gejala atau pengalaman yang dialami menurut Suharsaputra (dalam Adnyani, Dkk. 2014). Ada dua hal yang menjadi fokus dalam penelitian fenomenologi menurut Hasbiansah (2005) yaitu:

- a) *Textural description*: apa yang dialami oleh subjek penelitian tentang sebuah fenomena. Hal yang dialami merupakan aspek objektif, data yang bersifat factual dan hal yang terjadi secara empiris.
- b) *Structural description*: bagaimana subjek mengalami dan memahami pengalamannya. Deskripsi ini berisi aspek subjektif, dimana aspek ini berisi pendapat, penilaian, perasaan, harapan, serta respon subjektif lainnya dari subjek penelitian.

Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti pengajuan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir data ini memiliki struktur yang fleksibel menurut Creswell (dalam Ahmad, 2015:51).

### **3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Desa Sembalun Bumbung, Kecamatan Sembalun , Kabupaten Lombok Timur. Desa Sembalun Bumbung merupakan salah satu desa wisata strawberry yang paling fenomenal yang banyak menjadi incaran oleh hampir semua wisatawan yang berkunjung ke Kecamatan Sembalun. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian terutama dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Adapun waktu penelitiannya yaitu rencananya akan dimulai pada awal bulan Januari hingga february 2022.

### **3.3 Jenis Data Dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan dua jenis sumber data yaitu:

#### **1) Data Primer**

Data primer adalah data yang diambil secara langsung oleh peneliti kepada sumbernya tanpa ada perantara. Data primer dalam penelitian ini yaitu akan menggunakan hasil observasi dan wawancara yang diperoleh oleh peneliti dari informan yang merupakan sampel dalam penelitian ini. Data wawancara tersebut dapat berupa rekaman atau dicatat oleh peneliti sendiri.

#### **2) Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data tidak langsung yang mampu memberikan tambahan serta penguatan terhadap data penelitian. Data sekunder untuk penelitian ini adalah menggunakan dokumen dan observasi



dari lokasi penelitian. Data sekunder dapat berupa foto, video, dokumen, atau arsip yang diperoleh dari instansi yang mendukung data dalam penelitian ini.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis akan gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi, peneliti dapat secara sistematis mendokumentasikan dan mempertimbangkan aktivitas dan interaksi subjek penelitian. Segala sesuatu yang peneliti lihat atau dengar dalam pengamatan peneliti dapat direkam dan dicatat dengan cermat, selama itu sesuai dengan subjek atau masalah yang diteliti dalam penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab bertukar informasi antara penanya (peneliti) dengan informan. Jenis wawancara yang akan peneliti gunakan adalah wawancara terbuka. Wawancara terbuka adalah percakapan yang fleksibel dan terbuka yang tidak terstruktur secara ketat dan tidak terjadi dalam suasana formal. Peneliti menggunakan teknik wawancara karena dapat berinteraksi secara langsung dan dapat menggali berbagai informasi untuk menjawab persoalan penelitian dari informan di lapangan dengan cara melakukan Tanya jawab dengan beberapa individu baik masyarakat, pengelola wisata ataupun aparatur Desa Sembalun Bumbung Kecamatan Sembalun .

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya tulis dari seseorang, sketsa, foto, video dan lainnya. Dokumentasi dalam penelitian merupakan bahan untuk mencari dan mengumpulkan data mengenai tulisan seperti transkrip wawancara peneliti dan dalam dokumentasi seperti foto-foto dan rekaman wawancara

### **3.5 Penentuan Responden Dan Informan**

Dalam menentukan informan dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Patton (1986:35) *purposive sampling* adalah teknik dalam pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini ada kecenderungan peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui informasi dan masalahnya secara mendalam dan dapat dipercaya menjadi sumber data yang mantap. Adapun yang akan menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Desa Sembalun Bumbung
2. POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) desa Sembalun Bumbung.
3. Petani Strawberry, Pedangang strawberry, dan wisatawan.

### **3.6 Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan. Maka disini penulis menggunakan teknik analisis data SWOT, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih kebutuhan, memfokuskan pada kebutuhan, dan mencari topik dan pola. Oleh karena itu, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan mencarinya saat dibutuhkan. Peneliti mereduksi data dengan cara meninjau kembali catatan lapangan, mendengarkan kembali wawancara yang terekam di lapangan, dan mengurutkan hasil wawancara yang dicari sesuai dengan pertanyaan survei.

## 2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya peneliti akan menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori. Studi ini menyajikan data dengan menyusun laporan yang menggambarkan temuan penelitian pada catatan lapangan dan rekaman wawancara dan menekankan tanggapan terhadap rumusan masalah penelitian dalam bentuk transkrip temuan wawancara.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan penyajian data selanjutnya peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data-data yang telah disajikan untuk diverifikasi dan dicocokkan kembali kebenarannya di lapangan.

## 4. Analisis Faktor Lingkungan Internal

Analisis lingkungan internal adalah proses mengidentifikasi dan mengevaluasi kekuatan dan kelemahan perusahaan di bidang fungsional, di mana termasuk produksi, keuangan, pemasaran, sistem informasi manajemen dan

Penelitian dan pengembangan adalah dasar dari strategi perusahaan (Ernaldi, 2010).

**Table 2 Matriks Internal Factor Analysis Summary (IFAS)**

| Strategi Faktor Internal | Bobot | Ranting | Skoring (Bobot X Rating) |
|--------------------------|-------|---------|--------------------------|
| <b>Kekuatan</b>          |       |         |                          |
| 1.                       |       |         |                          |
| 2.                       |       |         |                          |
| 3                        |       |         |                          |
| 4                        |       |         |                          |
| <b>Kelemahan</b>         |       |         |                          |
| 1.                       |       |         |                          |
| 2.                       |       |         |                          |
| 3.                       |       |         |                          |
| <b>Total</b>             | 1.00  |         |                          |

5. Analisis faktor eksternal

Faktor lingkungan eksternal merupakan faktor di luar kendali perusahaan yang akan memunculkan peluang dan ancaman yang akan dihadapi perusahaan. Jika dikelola dengan baik, peluang akan menghasilkan keuntungan bagi bisnis, sedangkan ancaman adalah hal-hal yang jika tidak dikelola dengan baik akan menciptakan situasi yang tidak menguntungkan bagi bisnis (Ernaldi, 2010).

**Table 3 Matriks External Factor Analysis Summary (EFAS)**

| Strategi Faktor Eksternal | Bobot | Ranting | Skoring (Bobot X Rating) |
|---------------------------|-------|---------|--------------------------|
| <b>Peluang</b>            |       |         |                          |
| 1.                        |       |         |                          |
| 2.                        |       |         |                          |
| 3                         |       |         |                          |
| 4                         |       |         |                          |
| <b>Ancaman</b>            |       |         |                          |
| 1.                        |       |         |                          |
| 2.                        |       |         |                          |
| 3.                        |       |         |                          |
| <b>Total</b>              | 1.00  |         |                          |

## 6. Teknik Analisis Data SWOT

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis SWOT dimana analisis ini merupakan alat perencanaan strategis klasik yang menggunakan kerangka kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) serta peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*). Alat ini adalah cara mudah untuk mengukur jalur strategis terbaik untuk membantu para perencana mengetahui apa yang dapat mereka capai dan apa yang perlu diperhatikan.

Terdapat 4 (empat) langkah dalam menganalisis SWOT diantaranya adalah strategi SO, strategi WO, strategi ST, dan strategi WT, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Membuat daftar kekuatan dan kelemahan internal.
2. Membuat daftar peluang dan ancaman eksternal
3. Mencocokkan kekuatan internal dengan peluang eksternal dan mencatat hasil strategi SO (kekuatan-peluang).
4. Menyatukan kelemahan internal dengan peluang eksternal dan mencatat hasil strategi WO (kelemahan-peluang).
5. Menyatukan kekuatan internal dengan ancaman eksternal dan mencatat hasil strategi ST (kekuatan-ancaman).
6. Menyatukan kelemahan internal dengan ancaman eksternal dan mencatat hasil strategi WT (kelemahan-ancaman).

Berdasarkan dari hasil persilangan keempat faktor di atas maka terdapat empat kemungkinan alternatif strategi seperti terlihat pada Tabel berikut:

**Table 4 Matrik SWOT**

|                                       |  |  |
|---------------------------------------|--|--|
| <b>INTERNAL</b>                       | <b>Kekuatan atau Strengths (S)</b>   | <b>Kelemahan atau Weaknesses (W)</b>                                     |
| <b>EKTERNAL</b>                       |  |  |
| <b>Peluang atau Opportunities (O)</b> | Strategi SO Strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang. | Strategi WO Strategi meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang   |
| <b>Ancaman atau Threats (T)</b>       | Strategi ST Strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman     | Strategi WT Strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman |

### 3.7 Metode Keabsahan Data

Metode keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode triangulasi. Triangulasi adalah metode menggabungkan sumber data yang berbeda untuk memverifikasi kesamaan hasil panelis. “Hasilnya dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang diteliti yang muncul dari perspektif dan metode yang berbeda” menurut Given, 2008.

Menurut Denzin (dalam Nungrahani, 2014:115-117) ada 4 (empat) tipe dasar triangulasi, yaitu:

- 1) Triangulasi sumber adalah triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang tersedia karena data yang serupa lebih dapat diandalkan jika diekstraksi dari sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan data observasi dengan hasil wawancara.
- 2) Triangulasi metode adalah triangulasi yang dapat ditempuh dengan menggali data yang sejenis dengan metode yang berbeda.
- 3) Triangulasi peneliti adalah validasi data dengan menggunakan peneliti lain untuk memverifikasi data. Memanfaatkan keahlian peneliti lain dapat sangat membantu mengurangi ketidakakuratan dalam pengumpulan data.
- 4) Triangulasi teori adalah triangulasi yang dapat ditempuh melalui penggunaan beberapa teori yang relevan ketika dalam proses analisis data penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode triangulasi data. Penerapannya yaitu dimulai ketika peneliti akan mengumpulkan data dari lapangan dengan membandingkan data observasi dengan hasil wawancara.